



JAMKRIDA JATIM

# LAPORAN KEBERLANJUTAN **2025** PT JAMKRIDA JATIM (PERSERODA)

Terdaftar dan Diawasi Oleh :



Keanggotaan dari :



## DAFTAR ISI

<b>PENJELASAN DIREKSI .....</b>	<b>1</b>
<b>BAB I – PROFIL JAMKRIDA JATIM .....</b>	<b>5</b>
A. Profil Singkat Perusahaan.....	5
B. Visi, Misi, dan Nilai Berkelanjutan .....	5
C. Identitas Perusahaan .....	7
D. Skala Usaha .....	8
1. Aset, Liabilitas, dan Ekuitas .....	8
2. Sumber Daya Manusia.....	8
3. Persentase Kepemilikan Saham .....	10
E. Produk Penjaminan.....	10
F. Keanggotaan Asosiasi.....	10
G. Penghargaan.....	10
<b>BAB II – TATA KELOLA PERUSAHAAN .....</b>	<b>11</b>
<b>BAB III – KINERJA BERKELANJUTAN .....</b>	<b>13</b>
A. Latar Belakang.....	13
B. Membangun Budaya Keberlanjutan .....	13
C. Strategi Kinerja Berkelanjutan Perusahaan .....	14
<b>BAB IV – KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN .....</b>	<b>15</b>
A. Peran dan Fungsi Perusahaan .....	15
B. Strategi Pengembangan Usaha Perusahaan .....	15
C. Kinerja Perusahaan Tahun 2025 .....	15
1. Produksi Perusahaan Tahun 2025 .....	17
2. Pendapatan Perusahaan Tahun 2025.....	17
3. Laba Perusahaan Tahun 2025 .....	18
<b>BAB V – KINERJA LINGKUNGAN BERKELANJUTAN .....</b>	<b>19</b>
1. Komitmen Perusahaan terhadap Lingkungan .....	19
2. Pengelolaan Material Kertas .....	20
3. Pengelolaan Energi .....	20
4. Pengelolaan Air.....	21
<b>BAB VI – KINERJA SOSIAL BERKELANJUTAN .....</b>	<b>22</b>
A. Pengelolaan Kepegawaian.....	22
B. Lingkungan Kerja yang Layak dan Nyaman.....	23
C. Tanggung Jawab terhadap Masyarakat.....	24

## PENJELASAN DIREKSI

### **Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat**

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Jamkrida Jatim (Perseroda) dapat menjalankan kegiatan usaha dan mencatatkan kinerja yang baik di tengah dinamika perekonomian global dan nasional sepanjang tahun 2025. Berbagai tantangan yang dihadapi, baik dari sisi ekonomi, regulasi, maupun kondisi pasar, telah mendorong Perusahaan untuk terus meningkatkan daya saing dan ketahanan usaha melalui penguatan tata kelola, manajemen risiko, serta inovasi layanan penjaminan.

Direksi menyadari sepenuhnya bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya ditentukan oleh pencapaian kinerja keuangan, tetapi juga oleh kemampuan Perusahaan dalam mengelola pencapaian manfaat ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berimbang. Oleh karena itu, penerapan prinsip keuangan berkelanjutan menjadi bagian integral dari strategi bisnis Perusahaan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah, khususnya bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Provinsi Jawa Timur.

Penyampaian Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 ini, kami menyampaikan berbagai kinerja, kebijakan, dan inisiatif yang telah dilaksanakan Perusahaan dalam mengintegrasikan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ke dalam kegiatan usaha. Laporan ini merupakan bentuk keterbukaan informasi dan akuntabilitas perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan sekaligus wujud komitmen dalam mendukung pembangunan berkelanjutan.

### **Sekilas Kondisi Ekonomi dan Industri Penjaminan Tahun 2025**

Perekonomian nasional menunjukkan stagnansi dan penurunan daya beli masyarakat yang berpengaruh pada keberlangsungan bisnis UMKM yang menjadi segmen pasar bisnis penjaminan menjadi tantangan (*challenge*) bagi perusahaan penjamin untuk melakukan penyesuaian kebijakan dan strategi usaha guna menjaga keberlanjutan kinerja dan meningkatkan daya saing industri.

### **Dukungan Jamkrida Jatim terhadap Keuangan Berkelanjutan**

Kinerja perusahaan pada tahun 2025 tergolong baik dengan tingkat kesehatan berpredikat "sehat" menunjukkan konsistensi dukungan terhadap implementasi keuangan berkelanjutan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta arah kebijakan pembangunan berkelanjutan di tingkat daerah. Bentuk dukungan tersebut diwujudkan melalui penerapan prinsip-prinsip lingkungan, sosial, dan tata kelola (Environmental, Social, and Governance/ESG) dalam penyusunan kebijakan perusahaan, penguatan manajemen risiko, serta pelaksanaan kegiatan operasional yang berorientasi pada keberlanjutan.

Kami berpendapat bahwa, penerapan keuangan berkelanjutan tidak hanya sebagai kewajiban kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga sebagai bagian dari peran strategis dalam

memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan ekonomi daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dalam mendukung hal tersebut, Perusahaan secara berkelanjutan melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan, pemberdayaan pelaku usaha, serta peningkatan kapasitas dan kompetensi sumber daya manusia.

Di samping itu, Perusahaan terus mengembangkan inovasi layanan penjaminan berbasis teknologi informasi sebagai upaya meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan layanan, dan meningkatkan mutu pelayanan kepada mitra kerja dan masyarakat. Langkah transformasi digital ini menjadi salah satu strategi penting dalam mendukung terciptanya sistem layanan penjaminan yang adaptif, transparan, dan berkelanjutan.

Kami telah merumuskan sejumlah langkah strategis yang diarahkan penciptaan dan penguatan daya saing. Dalam merespons berbagai tantangan bisnis dan perkembangan industri penjaminan, Direksi telah merumuskan sejumlah kebijakan strategis yang diarahkan pada penguatan daya saing usaha serta peningkatan peran perusahaan dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Adapun upaya strategis yang dilaksanakan perusahaan antara lain meliputi:

1. Pengembangan portofolio penjaminan yang difokuskan pada sektor-sektor produktif, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).
2. Optimalisasi efisiensi operasional dan pengelolaan keuangan Perusahaan secara hati-hati dan bertanggung jawab.
3. Penguatan sistem manajemen risiko serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik (Good Corporate Governance).
4. Peningkatan mutu layanan penjaminan melalui pemanfaatan teknologi dan penerapan digitalisasi dalam proses bisnis.
5. Peningkatan sinergi dan kolaborasi dengan lembaga keuangan serta para pemangku kepentingan.
6. Peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui program pelatihan dan pengembangan kompetensi secara berkesinambungan.

Melalui implementasi kebijakan tersebut, Perusahaan berkomitmen untuk menjaga kesinambungan kinerja usaha serta memperkuat tingkat kepercayaan mitra kerja dan pemangku kepentingan terhadap layanan penjaminan yang diberikan.

## **Penerapan Keuangan Berkelanjutan Tahun 2025**

### **1. Kinerja Aspek Ekonomi**

Dalam aspek ekonomi, PT Jamkrida Jatim (Perseroda) terus berupaya meningkatkan kinerja usaha melalui penguatan layanan penjaminan, pengelolaan risiko yang prudent, serta pengembangan kerja sama dengan berbagai lembaga keuangan. Perusahaan juga berkomitmen untuk menjaga kesehatan keuangan dan meningkatkan efisiensi operasional guna memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Sepanjang tahun 2025, Perusahaan berhasil mempertahankan kinerja usaha yang positif meskipun menghadapi tantangan ekonomi dan peningkatan risiko penjaminan. Hal ini tercermin dari capaian volume penjaminan kredit sampai dengan

Semester II Tahun 2025 yang mencapai sebesar Rp21,52 triliun, atau setara dengan 207,06% dari target RKAP Tahun 2025. Kegiatan penjaminan tersebut telah menjangkau sekitar 274 ribu pelaku UMKM serta berkontribusi terhadap penyerapan tenaga kerja sebanyak kurang lebih 822 ribu tenaga kerja, sehingga memberikan dampak nyata dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah dan peningkatan aktivitas usaha masyarakat.

## **2. Kinerja Aspek Lingkungan**

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa keuangan non-bank, kegiatan usaha Perusahaan tidak memberikan dampak langsung yang signifikan terhadap lingkungan hidup. Namun demikian, perusahaan tetap berkomitmen untuk mendukung pelestarian lingkungan melalui penerapan prinsip efisiensi penggunaan sumber daya dan pengurangan dampak lingkungan dari kegiatan operasional. Upaya yang dilakukan perusahaan dalam aspek lingkungan antara lain meliputi:

- Pengurangan penggunaan kertas melalui penerapan sistem administrasi berbasis digital.
- Penghematan penggunaan energi listrik dan air di lingkungan kantor.
- Peningkatan kesadaran lingkungan bagi karyawan melalui kegiatan internal perusahaan.

Melalui langkah-langkah tersebut, Perusahaan berupaya menciptakan budaya kerja yang peduli terhadap lingkungan serta mendukung praktik bisnis yang bertanggung jawab.

## **3. Kinerja Aspek Sosial**

Dalam aspek sosial, Perusahaan berkomitmen untuk memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat dan pemangku kepentingan melalui berbagai program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Program tersebut diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, memperkuat pemberdayaan ekonomi, serta mendukung pembangunan sosial di wilayah operasional perusahaan. Sepanjang tahun 2025, Perusahaan telah melaksanakan berbagai kegiatan sosial yang mencakup:

1. Penyaluran bantuan sosial dan kemanusiaan kepada masyarakat/ UMKM yang membutuhkan.
2. Pelaksanaan program pemberdayaan pelaku usaha mikro dan kecil.
3. Peningkatan literasi keuangan dan penjaminan kepada masyarakat dan pelaku usaha.
4. Pengembangan kompetensi karyawan melalui pelatihan dan pendidikan berkelanjutan.

Selain itu, Perusahaan juga memastikan terciptanya kolaborasi dan sinergitas bisnis, lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta perlindungan hak-hak karyawan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

## **Strategi Pencapaian Target**

Pencapaian kinerja Jamkrida Jatim turut ditentukan oleh ketepatan inisiatif dan kebijakan strategis yang disampaikan dalam RKAP Tahun 2025 dan diimplementasikan di sepanjang tahun pelaporan. Selain strategi pencapaian aspek ekonomi, di dalam RKAP, Perseroan juga menyampaikan berbagai rencana dan kegiatan untuk aspek lingkungan dan sosial melalui program TJSL sebagai satu kesatuan. Seiring dengan itu, untuk mencapai hasil yang optimal dalam pelaksanaan TJSL, Jamkrida Jatim telah menetapkan strategi mitigasi risiko meliputi sasaran kinerja, kategori risiko, peristiwa risiko, penyebab risiko, level nilai risiko dan mitigasi risiko.

Untuk mengawal agar target-target yang telah ditetapkan dalam RKAP berjalan sesuai rencana, perseroan secara berkala melakukan monitoring dan evaluasi melalui rapat Direksi maupun rapat gabungan Direksi dengan Dewan Komisaris. Selain mengetahui realisasi dan pencapaian target, monitoring dan evaluasi sekaligus menjadi medium bagi Jamkrida Jatim untuk menetapkan solusi jika terjadi hambatan atau tantangan dalam merealisasikan kebijakan dan inisiatif strategis di sepanjang tahun pelaporan.

## **Penutup**

Keberhasilan Jamkrida Jatim membukukan kinerja positif pada tahun 2025 tak lepas dari dukungan dan kepercayaan yang diberikan segenap pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Untuk itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Dewan Komisaris yang telah melakukan pengawasan dan memberikan arahan sehingga Direksi dapat menjalankan strategi bisnis dengan baik. Ungkapan yang sama kami sampaikan kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan kepada kami untuk mengelola Jamkrida Jatim selama tahun pelaporan.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas dedikasi, kerja keras, dan loyalitas yang menjadi pilar utama layanan dan operasional Jamkrida Jatim. Kami juga mengapresiasi dukungan dari pelanggan, mitra, regulator, dan masyarakat yang senantiasa menjadi bagian dari perjalanan Jamkrida Jatim. Kami berharap dukungan dan kolaborasi tersebut terus diberikan guna memperkuat peran Jamkrida Jatim dalam menjawab harapan para pemangku kepentingan dan pemegang saham, sekaligus mewujudkan visi dan misi perusahaan.

## BAB I PROFIL JAMKRIDA JATIM

### A. Profil Singkat Perusahaan

Perseroan Terbatas Penjaminan Kredit Daerah Jawa Timur (PT. Jamkrida Jatim) adalah Badan Usaha Perseroan yang melaksanakan kegiatan usaha dibidang Penjaminan bagi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang pendiriannya berdasarkan Akta Pendirian Nomor 48 Tahun 2009. Peresmian operasional perusahaan pada tanggal 15 Januari 2010 oleh Gubernur Provinsi Jawa Timur yaitu DR. H. Soekarwo, SH, M.Hum di Aula Bank Jatim.

Maksud dan tujuan perusahaan didirikan perusahaan penjaminan kredit daerah guna menstimulus perekonomian di daerah yang berbasis ekonomi kerakyatan melalui penjaminan kredit kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi.

Perusahaan Daerah Perseroan Terbatas Penjaminan Kredit Daerah Jawa Timur dikenal dengan sebutan PT. Jamkrida Jatim (Perseroda) adalah perseroan berbentuk Badan Usaha Milik Daerah dimana 99% sahamnya milik Pemerintah Provinsi Jawa Timur yang bergerak dibidang Penjaminan Kredit. Dalam dekade kedua beroperasinya perusahaan, upaya menjaga daya saing dan *going concern* perusahaan secara berkelanjutan dilakukan melalui penyesuaian struktur sesuai kebutuhan yang mana unit kerja dikembangkan dengan mempertimbangkan efektivitas proses bisnis sesuai dengan prinsip – prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) di industry sektor jasa keuangan khususnya Lembaga penjaminan.

Dengan berpegang teguh pada visi, misi serta nilai-nilai perusahaan, Perseroan berkomitmen untuk mempertahankan prospek pertumbuhan yang berkelanjutan sehingga Perseroan dapat senantiasa memberikan manfaat yang terus-menerus bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

### B. Visi Misi dan Nilai Keberlanjutan

Visi dan misi merupakan jati diri atau identitas dari suatu entitas bisnis yang menentukan arah bisnis, melalui penetapan tujuan jangka panjang dan mewujudkan apa yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

### **Visi dan misi Perusahaan**

Perusahaan memiliki visi untuk "Menjadi Perusahaan penjamin kredit yang sehat dan sebagai pendamping bagi mitra kerja usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) menuju sukses dan mandiri dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat".

Visi tersebut memiliki makna profesionalitas dalam pengelolaan perusahaan dengan mengantarkan Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) yang memiliki daya saing dan berlandaskan kemandirian.

Dalam usaha mencapai visi perusahaan kedepan, perusahaan mempunyai misi sebagai berikut :

- a. Menjalankan kegiatan usaha penjaminan dan usaha-usaha lainnya bagi pengembangan kemajuan usaha Mikro, Kecil, Menengah dan Koperasi (UMKMK) agar dapat meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya.
- b. Menjalankan kegiatan usaha dengan profesionalisme yang tinggi dalam pengelolaan manajemen perusahaan, tanggap terhadap perubahan sehingga dapat berkembang dengan baik dan sehat untuk memperoleh sosial benefit yang lebih luas kepada masyarakat, mitra kerja, bagi perusahaan dan pemilik perusahaan (share holders).

Pelaksanaan misi perusahaan dalam kinerja berkelanjutan memiliki maksud dan tujuan sebagai berikut :

- a. Berperan aktif dalam mendukung program keuangan berkelanjutan atas Program Pemerintah Provinsi Jawa Timur;
- b. Meningkatkan daya tahan dan daya saing melalui pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup yang lebih baik; dan
- c. Mengembangkan produk dan/atau jasa keuangan yang menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan.

Dalam mencapai pelaksanaan visi dan misi perusahaan mensyaratkan adanya suatu nilai – nilai budaya perusahaan, sebagai inspirasi dan dasar menjalankannya, adapun nilai – nilai budaya perusahaan sebagai berikut :

1. Profesional : Memiliki kemampuan dan kompetensi yang tinggi dan berpegang teguh pada moralitas dan etika dalam bekerja
2. Responsibility : Bekerja dengan komitmen untuk memberikan hasil maksimal untuk Perusahaan
3. Inovasi : Berpengetahuan dan memiliki keterampilan untuk menciptakan/ memberikan nilai tambah bagi perusahaan
4. Maturity : Matang dalam bersikap dan berpikir dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab
5. Akurat : Memiliki ketepatan dalam penyelesaian tugas dan tanggung jawab

**C. Identitas Perusahaan**

- Nama Perseroan** : PT JAMKRIDA JATIM (PERSERODA)  
**Bidang Usaha** : Penjaminan Kredit  
**Tanggal Pendirian** : 17 Nopember 2009  
**Dasar Hukum** : Akta Pendirian Nomor 48 Tahun 2009  
**Pendirian**  
**Kantor Pusat** : JL. Brigjend Katamso No. 121, Waru, Sidoarjo  
**Sosial Media** : [www.jamkridajatim.id](http://www.jamkridajatim.id)

### C. Skala Usaha

Perusahaan sebagai perusahaan penjaminan dalam menjalankan usahanya bersekala provisnsi sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan nomor 11 tahun 2025 tentang penyelenggaraan usaha penjaminan. Wilayah kerja operational perusahaan meliputi Provisnsi Jawa Timur dan kota/daerah yang merupakan wilayah kerja dari Bank Daerah Jawa Timur.

Sekala usaha perusahaan ditentukan oleh kekuatan finansial, dimana kekuatan perusahaan selam lima tahun yang meliputi asse, leabilitas, dan ekuitas adalah sebagai berikut:

#### 1. Asset, Liabilitas dan Ekuitas

Rp. Dalam Jutaan

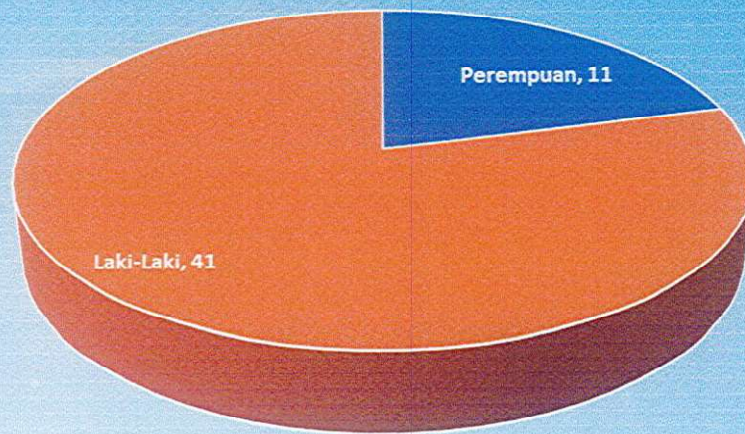
Keterangan	2025	2024	2023	2022
Asset	818.847	644.306	527.084	483.736
Liabilitas	575.755	410.431	302.112	267.942
Ekuitas	243.091	233.875	224.971	215.793

#### 2. Sumber Daya Manusia (SDM) Tahun 2025

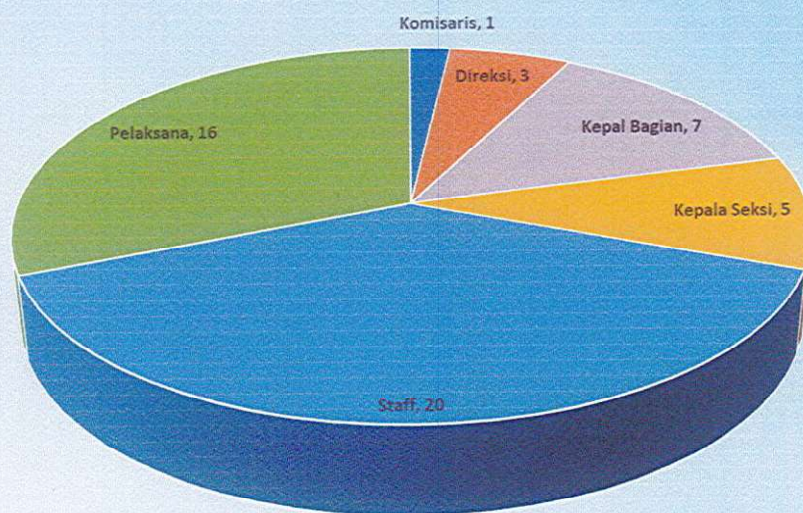
Sumber daya manusia (SDM) adalah seluruh individu yang bekerja dalam suatu organisasi atau perusahaan yang berperan dalam menjalankan kegiatan operasional, manajerial, hingga pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Keberhasilan perusahaan dalam mencapai going concern memerlukan sumber daya manusia, adapun rincian sumber daya manusia sebagai berikut :

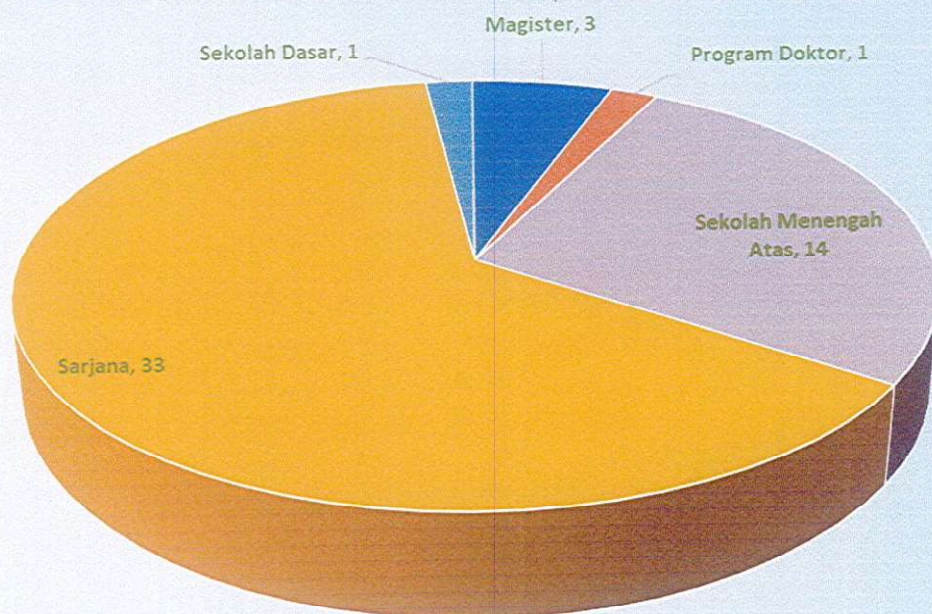
a. Jumlah dan Komposisi SDM berdasarkan Jenis Kelamin



a. Jumlah dan Komposisi SDM berdasarkan Jabatan



b. Jumlah dan Komposisi SDM berdasarkan Pendidikan



### 3. Persentase Kepemilikan Saham

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 30 tanggal 26 Desember 2015 yang dibuat oleh Notaris Dian Silviyana Khusnarini, S.H., persentase kepemilikan saham Jamkrida Jatim sebagai berikut :

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Persentase Kepemilikan (%)</b>	<b>Jumlah Modal Disetor (Rp)</b>
Pemprov. Jatim	99,72%	179.500.000.000
KPRI Setwilda Jatim	0,28%	500.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>100,00%</b>	<b>180.000.000.000</b>

### D. Produk Penjaminan Perusahaan

Sejak berdiri di tahun 2010, perusahaan telah membantu usaha Mikro, Kecil, dan Menengah serta Koperasi di Provinsi Jawa Timur untuk mendapatkan akses di perbankan. Beberapa hal yang telah dilakukan perusahaan untuk mendukung secara penuh terhadap program kredit dari Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Pusat maupun kegiatan penjaminan yang bersifat konvensional, kegiatan tersebut meliputi segmentasi Usaha Mikro, Kecil, Menengah dan koperasi dengan masing – masing bidang usaha seperti pertanian, perikanan, perkebunan dan dengan lintas sektor seperti perdagangan, konstruksi.

### E. Keanggotaan Asosiasi

Perusahaan tergabung sebagai anggota Asosiasi Penjaminan Indonesia (ASIPPINDO), Asosiasi Penjaminan Daerah (ASPENDA) dan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK).

### F. Penghargaan

Hingga saat ini perusahaan mendapatkan beragam penghargaan diantaranya :

1. TOP BUMD Awards tahun 2022 dengan Perolehan Penilaian Bintang 4;
2. TOP BUMD Awards tahun 2023 dengan Perolehan Penilaian Bintang 5;
3. Penganugerahan Jamkrida Awards 2024 dengan Perolehan Penilaian Peringkat III Kategori Ekuitas di Atas 175 Miliar;
4. TOP BUMD Awards tahun 2024 dengan Perolehan Penilaian Bintang 5;
5. TOP BUMD Awards tahun 2025 dengan Perolehan Golden Trophy;

## BAB II TATA KELOLA PERSUSAHAAN

Tata Kelola Perusahaan yang baik (Good Corporate Governance/GCG) merupakan salah satu unsur penting sehingga perusahaan penjaminan dapat terus – menerus tumbuh dan berkembang, dalam penerapannya.

Penerapan GCG secara konsisten dan berkesinambungan di Perusahaan juga semakin terus ditingkatkan dalam cakupan dan kedalaman aspek indikator, sehingga akan memperkuat posisi daya saingan perusahaan dan dalam rangka mengakomodasi aspirasi untuk menjadi Perusahaan yang unggul. Dengan memaksimalkan nilai perusahaan dalam mengelola sumber daya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, yang pada akhirnya akan memperkuat kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan sehingga perusahaan dapat meningkatkan nilainya dan pertumbuhan bisnis jangka panjang dengan mengedepankan kelangsungan hidup Perusahaan (going concern).

Komitmen pengelolaan Perusahaan berazaskan GCG merupakan bagian proses transformasi dan hal yang mutlak bagi perusahaan dimana hal tersebut dilakukan melalui penguatan praktik GCG secara berkesinambungan diantaranya yaitu penyesuaian dan penyusunan soft structure, kebijakan, standar prosedur, dan petunjuk teknis yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang efektif.

Komitmen Penguatan GCG dilakukan oleh seluruh insan PT Jamkrida Jatim secara berkesinambungan dengan menekankan akan pentingnya nilai-nilai prinsip GCG. Komitmen GCG dimaksud menyatakan bahwa insan Perusahaan berkomitmen untuk:

1. Melaksanakan tugas dan pekerjaan dengan baik dan benar serta penuh tanggung jawab sesuai dengan corporate culture dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Tidak memberikan, menjanjikan, dan / atau menerima imbalan dalam bentuk apapun.
3. Menghindarkan diri dari segala bentuk kemungkinan benturan kepentingan.
4. Bertindak adil dan setara dalam memenuhi hak-hak stakeholder.
5. Berusaha dengan maksimal untuk mencegah kemungkinan terjadinya fraud.

6. Bersedia untuk melaporkan segala hal yang diindikasikan sebagai fraud melalui media pelaporan yang ada di PT Jamkrida Jatim.
7. Bersedia dikenakan sanksi apabila dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab terbukti tidak melaksanakan komitmen sebagaimana tersebut diatas.

Bentuk komitmen perusahaan terhadap pelaksanaan GCG diantaranya melakukan self assessment GCG secara tahunan dengan merujuk pada ketentuan Penilaian Self Assessment Good Corporate Governance pada lembaga Penjamin sebagaimana SEOJK No. 54/SEOJK.05/2017.

Penguatan dan peningkatan kualitas tata kelola perusahaan yang baik dilakukan oleh perusahaan :

1. Penyediaan layanan perlindungan konsumen
2. Layanan keterbukaan informasi; dan
3. Penilaian secara berkala tentang tata kelola perusahaan yang baik

Atas hasil penguatan GCG pada tahun 2025 akan menghasilkan peningkatan skor Self Assessment GCG Perusahaan.

### BAB III KINERJA KEBERLANJUTAN

#### A. Latar Belakang

Komitmen perusahaan atas kinerja keberlanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab ekonomi, social dan lingkungan hidup sehingga peningkatan kualitas kehidupan baik di dalam lingkungan perusahaan dan termasuk juga masyarakat di luar lingkungan perusahaan, sebagaimana diatur di dalam POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emitan dan Perusahaan Publik atau POJK Keuangan Berkelanjutan, meski secara resmi peraturan ini baru berlaku bagi Perseroan per 1 Januari 2024. Merujuk POJK Keuangan Berkelanjutan, keuangan berkelanjutan adalah dukungan menyeluruh dari sektor jasa keuangan untuk menciptakan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyelaraskan kepentingan ekonomi, lingkungan hidup, dan sosia.

#### B. Membangun Budaya Keberlanjutan

Dukungan perusahaan terhadap keuangan berkelanjutan direalisasikan melalui berbagai kebijakan antara lain melakukan pembiayaan atau investasi yang selaras dengan keuangan berkelanjutan, melaksanakan program prioritas sebagaimana disampaikan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)/Corporate Social Responsibility (CSR).

Selanjutnya, untuk mewujudkan penerapan keuangan berkelanjutan yang efektif, Jamkrida Jatim menggunakan 8 (delapan) prinsip keuangan berkelanjutan sebagai panduan yaitu:

1. Prinsip investasi bertanggung jawab;
2. Prinsip strategi dan praktik bisnis berkelanjutan;
3. Prinsip pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup;
4. Prinsip tata kelola;
5. Prinsip komunikasi yang informatif;
6. Prinsip inklusif;
7. Prinsip pengembangan sektor unggulan prioritas; dan
8. Prinsip koordinasi dan kolaborasi

### C. Strategi Kinerja Berkelanjutan Perusahaan

Perusahaan didalam melaksanakan kinerja berkelanjutan berfokus pada strategi berkelanjutan yang merujuk pada rencana perusahaan yang ditetapkan pada Rencana Bisnis Tahunan dengan menerapkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik untuk memastikan bahwa perusahaan dapat tumbuh dan berkembang dalam jangka panjang.

Adapun perusahaan didalam menjalankan kegiatan operasionalnya mengacu kepada tiga pilar keberlanjutan, yaitu peningkatan nilai perusahaan (ekonomi), perlindungan lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat, yaitu :

1. Menerapkan efisiensi pada operasional perusahaan yang berfokus pada tujuan berkelanjutan, diantaranya efisiensi penggunaan kertas pada dokumen-dokumen perusahaan untuk mengurangi limbah kertas, efisiensi penggunaan sumber daya energi yaitu listrik, air dan plastik, dan menerapkan layanan pengajuan penjaminan digital untuk mendukung operasional perusahaan.
2. Mendukung program-program masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab social perusahaan.
3. Mengembangkan program karyawan berkelanjutan dengan memperhatikan pelatihan dan pendidikan dalam menunjang berkembangnya karyawan dan pemberdayaan karyawan dalam pengambilan keputusan perusahaan. Hal ini akan membangun budaya perusahaan yang dapat meningkatkan *employee engagement* sehingga akan tercapainya strategi keberlanjutan sumber daya manusia.
4. Berinovasi dengan kolaborasi pengembangan solusi kreatif untuk mengatasi tantangan perkembangan pasar. Kolaborasi dalam kegiatan operasional bisnis yang berkelanjutan dan bekerja sama dengan mitra bisnis, pemerintah atau organisasi-organisasi lain yang berkaitan.

## **BAB IV**

### **KINERJA EKONOMI BERKELANJUTAN**

#### **1. Peran dan Fungsi Perusahaan**

Otoritas Jasa Keuangan menyebutkan bahwa Lembaga Penjamin merupakan lembaga keuangan khusus yang berperan mendorong kemandirian usaha dan pemberdayaan dunia usaha serta meningkatkan akses bagi dunia usaha, khususnya Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dan koperasi dan usaha prospektif lainnya kepada sumber pembiayaan. Melalui sistem penjaminan kredit, lembaga penjamin menjembatani akses UMKM ke bank/lembaga keuangan, khususnya UMKM yang feasible, namun belum bankable. Hal itu terjadi karena adanya keterbatasan modal yang dimiliki sehingga UMKM kesulitan mengakses sumber pembiayaan karena tidak mampu menyediakan agunan. Perusahaan Penjaminan Kredit sekaligus berfungsi menjamin pemenuhan kewajiban finansial UMKM sebagai penerima kredit dari bank/lembaga keuangan.

Kegiatan penjaminan merupakan kegiatan perlindungan atau proteksi atas risiko kerugian yang mungkin terjadi, dimana risiko kerugian tersebut harus dapat diukur secara finansial. Terdapat tiga pihak yang terkait dalam kegiatan penjaminan, yaitu Penjamin, Penerima Jaminan, dan Terjamin. Dalam skema penjaminan ini, Penjamin menanggung pembayaran atas kewajiban finansial dari Terjamin kepada Penerima Jaminan apabila Terjamin tidak dapat lagi memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian yang telah disepakati.

#### **2. Strategi Pengembangan Usaha Perusahaan**

Jamkrida Jatim sebagai bagian dari industri Lembaga Penjamin turut terdampak positif atas pertumbuhan ekonomi Indonesia yang berkelanjutan pada tahun 2025. Hal itu ditunjukkan dengan adanya tren peningkatan kinerja ekonomi sebagaimana disampaikan dalam laporan keuangan tahun pelaporan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik. Pencapaian tersebut tidak lepas dari ketepatan inisiatif dan kebijakan strategis yang ditetapkan Perusahaan

untuk mewujudkan target dan kinerja terbaik dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2025.

### 3. Kinerja Perusahaan tahun 2025

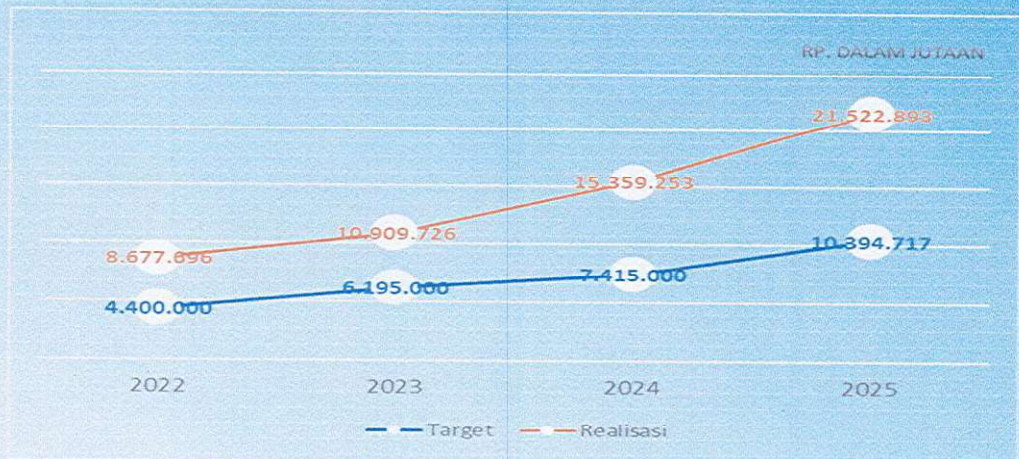
Sejalan dengan upaya untuk meraih kinerja optimal, perusahaan secara konsisten melakukan sosialisasi berbagai inisiatif strategis yang telah ditetapkan dalam RKAP Tahun 2025. Kepada pemangku kepentingan internal, sosialisasi dilakukan dengan memanfaatkan berbagai media dan kesempatan, termasuk saat manajemen melakukan rapat yang terjadwal maupun pertemuan-pertemuan lain yang bersifat insidental. Sosialisasi kebijakan strategis tersebut sekaligus merupakan bagian dari upaya Perusahaan membangun budaya keberlanjutan. Adapun sosialisasi kepada pemangku kepentingan eksternal, seperti pemerintah, regulator, mitra, nasabah, dan masyarakat antara lain dilakukan melalui informasi di website, penerbitan informasi di situs/website dan penerapan system digitalisasi yang memberikan keunggulan kompetitif dalam bisnis dan meningkatkan efisiensi dalam biaya operasional yang melibatkan mitra kerja perusahaan.

Selain melakukan sosialisasi, manajemen perusahaan dengan dukungan karyawan secara konsisten melaksanakan inisiatif strategis tersebut selama tahun pelaporan. Pelaksanaannya terus dipantau dan dievaluasi sehingga Perusahaan bisa menentukan solusi terbaik apabila ditemukan deviasi atau hambatan di lapangan. Komitmen dan konsistensi tersebut bermuara dengan pencapaian peningkatan kualitas produksi perusahaan, peningkatan pendapatan perusahaan sehingga dapat meningkatkan sebagaimana berikut :

A. Produksi perusahaan selama tahun 2025

Rp. Dalam Jutaan

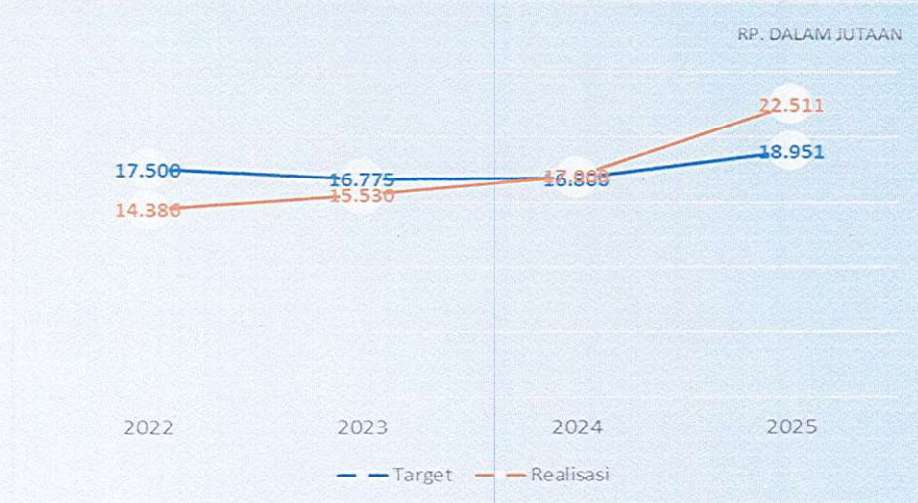
Keterangan	2025	2024	2023	2022
Target	10.394.717	7.415.000	6.195.000	4.400.000
Realisasi	21.522.893	15.359.253	10.909.726	8.677.696



B. Pendapatan Perusahaan

Rp. Dalam Jutaan

Keterangan	2025	2024	2023	2022
Target	18.951	16.800	16.775	17.500
Realisasi	22.511	17.009	15.530	14.386



C. Laba Perusahaan



## **BAB V** **KINERJA LINGKUNGAN KEBERLANJUTAN**

Operasional bisnis perusahaan penjaminan tidak memiliki keterkaitan atau berdampak langsung terhadap lingkungan. Namun demikian, sebagai lembaga jasa keuangan nonbank atau lembaga keuangan khusus sebagaimana kategorisasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, pelaku usaha di industri perusahaan penjaminan dapat berkontribusi dalam mencegah kerusakan lingkungan. Salah satunya melalui penempatan investasi dana yang dikelolanya. Selain memegang prinsip investasi, yaitu ditempatkan pada jenis investasi yang aman dan menguntungkan, perusahaan juga perlu memberikan perhatian terkait dampak lingkungan dari investasi tersebut.

Pentingnya industri perusahaan penjaminan turut peduli terhadap kelestarian lingkungan secara implisit telah diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Dalam Pasal 43, ayat (3), huruf c terdapat klausul, “Pengembangan sistem lembaga keuangan dan pasar modal yang ramah lingkungan hidup”. Menurut undang-undang ini, yang dimaksud dengan “sistem lembaga keuangan ramah lingkungan hidup” adalah sistem lembaga keuangan yang menerapkan persyaratan perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup dalam kebijakan pembiayaan dan praktik sistem lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non-bank.

### **1. Komitmen Perusahaan Lingkungan Berkelanjutan**

Perusahaan menyadari lingkungan kerja yang baik dapat mendukung produktifitas perusahaan. Perusahaan berkomitmen bahwa menjaga lingkungan hidup sebagai bagian dari budaya kerja. Perwujudan kelestarian lingkungan diterapkan perusahaan melalui penghematan material kertas dan energi, melakukan penghijauan di ruangan kerja, dan efektifitas dalam penggunaan air. Program yang dilakukan perusahaan dalam penggunaan energi seperti penggunaan listrik dan air dalam jumlah yang seperlunya, mematikan lampu jika tidak digunakan, mengadopsi teknologi yang ramah lingkungan (salah satunya membangun program informasi teknologi yang mengurangi penggunaan hardcopy). Pengelolaan kualitas udara juga dilakukan dengan

memperhatikan tata ruang kerja yang cukup sirkulasi udara dan pencahayaan sehingga mencegah dampak negatif penyebaran penyakit dilingkungan kerja.

## 2. Pengelolaan Material Kertas

Kertas merupakan salah satu kebutuhan material utama bagi operasional keseharian Jamkrida Jatim. Kertas digunakan untuk keperluan administrasi perkantoran, seperti surat-menyurat, pencetakan dokumen pelaporan, dan sebagainya. Kertas dibuat dari bubur kayu di mana proses pembuatannya memerlukan berbagai komponen, termasuk listrik dan air dalam jumlah yang besar. Dengan demikian, jumlah penggunaan kertas berbanding lurus dengan jumlah pohon yang ditebang, serta listrik dan air yang digunakan oleh pabrik kertas. Untuk mengurangi penebangan pohon serta komponen lain dalam pembuatan kertas, langkah nyata yang diambil Jamkrida Jatim adalah menerapkan efisiensi penggunaan kertas melalui berbagai kebijakan sebagai berikut:

- a. Penggunaan teknologi informasi (e-mail) dalam menyampaikan informasi;
- b. Pemanfaatan kertas bekas untuk konsep surat;
- c. Mencetak naskah draft dalam kertas bolak-balik;
- d. Melakukan pengecekan naskah secara optimal sebelum dicetak sehingga tidak perlu mencetak ulang akibat ada kesalahan dalam penulisan;

## 3. Pengelolaan Energi

Perusahaan memerlukan dua sumber energi utama dalam menjalankan operasi usaha, yaitu listrik dan bahan bakar minyak, yang keduanya diperoleh dari pihak ketiga. Listrik digunakan sebagai sumber penerangan dan sumber energi berbagai sarana dan prasarana peralatan elektronik, seperti mesin AC, fotokopi, PC, laptop, dan lain-lain. Perusahaan menyadari bahwa pasokan listrik saat ini masih didominasi oleh pembangkit listrik yang memanfaatkan batu bara sebagai sumber pembangkit. Di sisi lain, batu bara adalah bahan bakar fosil yang ketersediannya terbatas dan termasuk dalam sumber energi tak terbarukan. Becermin dari kondisi faktual tersebut, maka Perusahaan melakukan berbagai program penghematan listrik.

Kebijakan penghematan listrik yang dilakukan oleh perusahaan adalah :

- a. Mengganti lampu dengan lampu LED.
- b. Melakukan efisiensi jam kerja dengan mengurangi waktu lembur.
- c. Mematikan semua alat elektronik saat karyawan pulang.

#### 4. Pengelolaan Air

Air merupakan salah satu kebutuhan vital dalam operasional sehari-hari. Perusahaan menggunakan air untuk berbagai keperluan domestik karyawan dan manajemen, seperti kebutuhan air minum, kebersihan, sanitasi, wudu, penyiraman tanaman, dan sebagainya. Air juga digunakan untuk konsumsi minum sehari-hari bagi karyawan. Kebutuhan air Kantor Pusat Jamkrida Jatim bersumber dari Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan tidak menggunakan air tanah.

Perseroan menyadari bahwa ketersediaan air bersih saat ini terus berkurang. Pasokan bahan baku air untuk PDAM semakin terbatas akibat banyak sumber air baku yang tercemar, sedangkan air tanah ketersediaannya juga kian terbatas seiring dengan semakin masifnya penyedotan untuk berbagai keperluan, termasuk untuk industri, pabrik, perkantoran, perhotelan, dan sebagainya. Jika tidak dilakukan pengelolaan dengan baik, krisis air bersih sudah ada di depan mata.

Berkaca pada kondisi faktual di atas, perusahaan berkomitmen untuk melakukan berbagai langkah efisiensi penggunaan air. Selain mengeluarkan himbauan tentang pentingnya menggunakan air secara bijaksana dan tidak boros, Perseroan menetapkan efisiensi jam kerja dengan mengurangi lembur, mengecek instalasi air secara berkala dan melakukan perbaikan segera apabila ditemukan kerusakan/ kebocoran. Kebijakan lain, keran distribusi air akan ditutup setelah jam kerja

## **BAB VI**

### **KINERJA SOSIAL KEBERLANJUTAN**

Perusahaan secara konsisten menjunjung keselarasan antara aspek ekonomi, sosial dan lingkungan dalam menjalankan usaha. Sebagaimana prinsip keberlanjutan, Perusahaan meyakini keselarasan antara ketiga aspek merupakan kunci untuk terus bertumbuhnya kinerja dari tahun ke tahun secara berkesinambungan.

Kinerja sosial merujuk pada berbagai aktivitas Perusahaan dalam memenuhi tanggung jawab sosial kepada para pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan internal maupun eksternal. Pemangku kepentingan internal perusahaan adalah pemegang saham dan pegawai. Adapun pemangku kepentingan eksternal adalah pemerintah provinsi dan DPR, mitra kerja, dan masyarakat, termasuk penerima manfaat Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

Perusahaan berkomitmen untuk memenuhi tanggung jawab sosial terhadap segenap pemangku kepentingan karena meyakini hal tersebut merupakan sarana terbaik untuk menjalin hubungan dan menciptakan komunikasi positif dengan para pemangku kepentingan. Lebih lanjut, komunikasi yang berkualitas tersebut akan memperkuat posisi dan keberadaan perusahaan sebagai entitas bisnis, sekaligus modal penting untuk terus maju dan berkembang mewujudkan misi dan visi perusahaan.

#### **a. Pengelolaan Kepegawaian**

Pegawai adalah aset terpenting bagi perusahaan. Pegawai memiliki nilai strategis karena menyumbangkan pengetahuan, keterampilan dan tenaga kerja yang diperlukan untuk menjalankan operasional perusahaan untuk mencapai tujuan bisnis. Untuk mendapatkan pegawai yang kompeten di bidangnya dan memiliki loyalitas yang tinggi, perusahaan membangun sistem rekrutmen dan jenjang karir yang profesional.

Perusahaan memastikan bahwa dalam setiap proses pengambilan keputusan perusahaan tidak ada diskriminasi dalam bentuk apapun baik itu suku, jenis kelamin maupun usia untuk menjamin kesetaraan. Perusahaan juga berkomitmen untuk mendukung hak asasi manusia sehingga dipastikan tidak

ada praktik tenaga kerja paksa atau tenaga kerja anak ataupun praktik pemberian remunerasi pegawai tetap yang dibawah upah minimum regional setempat.

Perusahaan melakukan rekrutmen secara terbuka/transparan dan berlaku bagi siapapun yang memenuhi kualifikasi tanpa membedakan suku, agama, ras dan sebagainya. Rekrutmen dilakukan untuk mencari kandidat terbaik yang memiliki kemampuan serta kapasitas yang sesuai dengan spesifikasi pekerjaan yang dibutuhkan Perusahaan. Sejalan dengan komitmen agar keberadaannya memberikan manfaat kepada masyarakat di sekitarnya, perusahaan memberikan kesempatan kepada kandidat yang berdomisili di sekitar perusahaan beroperasi (tenaga kerja lokal) untuk bergabung sesuai dengan kriteria kebutuhan dan standar kompetensi yang telah ditetapkan.

b. Lingkungan kerja yang layak dan nyaman

Perusahaan meyakini lingkungan kerja yang layak dan aman sesuai kaidah Keselamatan dan Kesehatan Kerja berkorelasi positif terhadap produktivitas karyawan. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya semaksimal mungkin untuk mewujudkan lingkungan kerja terbaik dengan tujuan agar tidak terjadi kecelakaan kerja (zero accident) dan tidak ada penyakit akibat kerja.

Selaras dengan itu, Perusahaan menerapkan berbagai upaya untuk mewujudkan lingkungan kerja yang layak dan aman. Untuk menghindari risiko kecelakaan kerja misalnya, Jamkrida Jatim menyusun lay out kantor dengan baik dan menggunakan peralatan-peralatan yang ergonomis. Selaras dengan itu, Perusahaan juga menyediakan sarana dan prasarana K3, termasuk apabila terjadi kondisi darurat seperti jalur evakuasi, alat deteksi asap, sprinkler, alat pemadam api ringan, hydrant, kotak Pertolongan Pertama pada Kecelakaan (P3K) di setiap lantai gedung kantor, dan sebagainya. Untuk memastikan sarana dan prasarana tersebut berfungsi dengan baik, Perusahaan melakukan pengecekan secara berkala.

Lebih dari itu, Perusahaan juga menyediakan tempat ibadah, ruang parkir, tempat istirahat, kantin, keamanan 24 jam, serta mengikutsertakan karyawan dalam program asuransi kesehatan BPJS dan Asuransi Mandiri Inhealth. Selain itu, Jamkrida Jatim juga menjalin kerja sama dengan layanan kesehatan untuk melakukan medical check up rutin. sementara itu, untuk meningkatkan kualitas kesehatan kerja karyawan, perusahaan secara berkala menyelenggarakan senam Bersama setiap hari jum'at.

c. Tanggung Jawab Terhadap Masyarakat

Pendirian perusahaan sebagai bagian dari Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) tidak semata-mata mengejar keuntungan, tetapi memiliki nilai luhur di dalamnya, yaitu turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi, dan masyarakat. Sebab itu, Perusahaan berupaya untuk meraih keuntungan sebesar-besarnya, sekaligus tetap mengukuhkan komitmennya untuk memberdayakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), koperasi, dan masyarakat di sekitarnya.

Langkah nyata yang dilakukan perusahaan untuk memberdayakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan masyarakat antara lain membuka peluang kepada pelaku UMK untuk menjadi pemasok lokal barang dan jasa, serta merekrut masyarakat di sekitar Perusahaan beroperasi untuk bergabung menjadi karyawan. Melalui berbagai kebijakan tersebut, maka masyarakat akan merasakan manfaat atas kehadiran perusahaan.

Selain itu perusahaan pada tahun 2025 telah melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan sebagai bentuk komitmen dalam memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat serta mendukung pembangunan sosial yang berkelanjutan. Pelaksanaan kegiatan tersebut mencerminkan kepedulian perusahaan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan ekonomi, penguatan nilai sosial dan keagamaan, peningkatan kualitas pendidikan, serta penanganan kondisi kemanusiaan.

Dalam aspek pemberdayaan ekonomi, perusahaan secara konsisten menyalurkan program Zakat Produktif di berbagai wilayah di Provinsi Jawa Timur, antara lain Ponorogo, Ngawi, Lumajang, Mojokerto, Jombang, Nganjuk, Madiun, Tuban, Pasuruan, Jember, Sampang, Pacitan, Sidoarjo, Sumenep, Blitar, Tulungagung, Malang, dan Surabaya. Melalui program tersebut, perusahaan mendorong tumbuhnya usaha produktif masyarakat, meningkatkan kemandirian ekonomi, serta memperluas kesempatan masyarakat untuk berkembang secara berkelanjutan.

Pada aspek sosial dan keagamaan, perusahaan menyalurkan bantuan kepada sejumlah yayasan dan lembaga pendidikan keagamaan, termasuk di Probolinggo dan Mojokerto. Bantuan tersebut diwujudkan melalui kegiatan sosial dan dukungan terhadap kebutuhan lembaga, sehingga mampu

memperkuat kegiatan pendidikan, pembinaan masyarakat, dan pengembangan nilai-nilai sosial keagamaan.

Dalam bidang pendidikan dan literasi, perusahaan memberikan dukungan berupa penyediaan sarana perpustakaan desa guna meningkatkan akses masyarakat terhadap bahan bacaan dan fasilitas belajar. Langkah ini menunjukkan komitmen perusahaan dalam mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui penguatan budaya literasi di lingkungan masyarakat.

Perusahaan juga melaksanakan program kepedulian sosial melalui kegiatan perbaikan hunian bagi lanjut usia sebagai upaya meningkatkan kualitas hidup kelompok rentan. Selain itu, perusahaan berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan melalui dukungan terhadap penyelenggaraan Hari Santri di Lamongan. Keterlibatan tersebut menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam mempererat hubungan sosial serta mendukung kegiatan masyarakat yang berlandaskan nilai kebersamaan dan persatuan.

Pada aspek kemanusiaan, perusahaan menyalurkan bantuan kepada masyarakat yang terdampak bencana alam di Sumatra. Tindakan ini mencerminkan respons cepat perusahaan dalam menunjukkan solidaritas sosial serta kepedulian terhadap masyarakat yang membutuhkan bantuan pada saat terjadi keadaan darurat.

Secara keseluruhan, pelaksanaan tanggung jawab aspek sosial perusahaan selama tahun 2025 menunjukkan komitmen perusahaan untuk tumbuh bersama masyarakat melalui program yang terarah, berkesinambungan, dan berdampak nyata. Berbagai kegiatan tersebut sekaligus memperkuat peran perusahaan sebagai Badan Usaha Milik Daerah Provinsi Jawa Timur yang tidak hanya berorientasi pada kinerja usaha, tetapi juga aktif menciptakan nilai tambah sosial bagi masyarakat luas.